

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan pada pembelajaran tematik Tema 7 Subtema 1 Pembelajaran 3 dengan menggunakan model pembelajaran kooepratif tipe *CIRC* (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V sekolah dasar yang dilaksanakan dalam dua siklus dapat disimpulkan bahwa:

1. Dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V, peneliti merencanakan tindakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *CIRC* dengan menyiapkan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013 yang mengacu pada Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 sebagai pedoman pelaksanaan yang akan peneliti lakukan. Materi yang digunakan yaitu sesuai dengan buku tematik siswa Tema 7 Subtema 1 Pembelajaran 3 Peristiwa dalam Kehidupan mengenai informasi penting, kebijakan pemerintahan Belanda, dan keberagaman budaya. Langkah pembelajaran yang digunakan sesuai dengan model pembelajaran kooperatif tipe *CIRC* yaitu fase orientasi, fase organisasi, fase pengenalan dan pemahaman konsep, fase publikasi, dan fase tes evaluasi. Media pembelajaran berupa powerpoint untuk menyampaikan materi mengenai informasi penting, kalimat utama, ide pokok, membuat simpulan serta lembar bacaan teks narasi sejarah. Selain itu, peneliti juga menyiapkan instrumen penelitian berupa LKPD dan lembar evaluasi yang disusun sesuai dengan indikator membaca pemahaman, lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa, dan catatan lapangan untuk memperoleh data-data yang akan digunakan dalam penelitian.
2. Secara umum, proses pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *CIRC* diawali dengan kegiatan pembukaan seperti berdoa, menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran, dan melakukan apersepsi bersama siswa. Selanjutnya pada kegiatan inti yaitu penjelasan materi, membaca dan menulis informasi dari teks secara individu, pembagian siswa ke dalam kelompok, diskusi dan

pengerjaan LKPD bersama anggota kelompok, dan presentasi hasil diskusi oleh setiap kelompok. Pada kegiatan penutup guru dan siswa melakukan refleksi dan membuat kesimpulan bersama lalu siswa mengerjakan soal evaluasi dilanjutkan dengan menutup pembelajaran dengan berdoa bersama. Pada siklus I terdapat beberapa kendala yaitu kurangnya pengelolaan kelas dan keterbatasan waktu pada proses pembelajaran yang mengakibatkan belum tercapainya tujuan yang diharapkan peneliti. Maka dari itu dilaksanakan siklus II untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I. Perbaikan yang diterapkan pada siklus II yaitu penyampaian materi disampaikan dengan runtut tahap demi tahap, penjelasan model pembelajaran disajikan di powerpoint, menjelaskan tugas membaca dan tugas kelompok dengan jelas, mengintruksikan siswa untuk membagi tugas dengan anggota kelompok agar kegiatan diskusi dan pengerjaan LKPD berjalan dengan efektif, mengarahkan setiap kelompok untuk memberi tanggapan kelompok yang tampil untuk presentasi.

3. Terdapat peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V sekolah dasar, hal ini dapat dilihat dengan adanya peningkatan hasil tes evaluasi membaca pemahaman dari siklus I dan siklus II. Lima indikator kemampuan membaca pemahaman yang terdiri dari menentukan ide pokok, menjawab pertanyaan, membuat pertanyaan, menyimpulkan teks bacaan, dan menceritakan kembali bacaan menggunakan bahasa sendiri sudah tercapai dengan baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V sekolah dasar.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan pelaksanaan penelitian tindakan kelas mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)* untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman di kelas V sekolah dasar, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi Guru
 - a. Guru harus membuat dan menerapkan beberapa peraturan selama proses pembelajaran agar siswa dapat lebih kondusif dan pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *CIRC* berjalan dengan efektif.

Sarah Aulia Rahma, 2023

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE CIRC (COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Guru harus menyampaikan langkah-langkah model pembelajaran *CIRC* dan materi pembelajaran dengan jelas dan bertahap.
 - c. Pada pembentukan kelompok, guru sebaiknya membuat kelompok yang berbeda dari pembelajaran sebelumnya agar siswa yang kemampuan membaca pemahamannya baik dapat terbagi ke seluruh kelompok secara heterogen.
2. Bagi Siswa
- a. Siswa harus mengikuti langkah-langkah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *CIRC* dengan baik sesuai arahan guru.
 - b. Mematuhi peraturan yang disepakati bersama di awal pembelajaran dan bekerja sama dengan anggota kelompok untuk mengerjakan tugas.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
- a. Pelaksanaan penelitian harus memerhatikan jadwal sekolah atau kalender akademik sehingga dapat melaksanakan penelitian dengan waktu yang sudah jelas dan tidak terhambat oleh waktu yang terbatas.
 - b. Menggunakan media pembelajaran yang dapat menunjang pembelajaran kooperatif dan membaca pemahaman agar pembelajaran lebih menarik.
 - c. Memberikan *ice breaking* di sela-sela pembelajaran agar siswa tidak merasa bosan saat mengikuti pembelajaran.
 - d. Model pembelajaran kooperatif tipe *CIRC* dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan lainnya yang berkaitan dengan membaca dan menulis.